

FILM DAN NOVEL KONTEMPORER PRANCIS: KONFLIK SOSIAL, TRAGEDI DAN PEMAKNAANNYA

Oleh: Yeni Artanti^{1*}, Siti Sumiyati², Desi Rahmawati³, Nafingatul Mustafidah⁴, Hera Iglesias⁵ Sekar Kinasih⁶, Hasna Salsya Shobrina⁷, Lilis Fitria Anggraeni⁸, Erly Arfakni⁹, Muhammad Krisna Aditya Firmansyah¹⁰

ABSTRAK

Film dan novel mempunyai kesamaan, yaitu sama-sama bercerita meskipun dengan media yang berbeda. Novel menggunakan media bahasa tertulis, sedangkan film menggunakan media gambar dan suara untuk menyampaikan pesan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian payung dengan judul "Film dan Novel Kontemporer Prancis: Konflik Sosial, Tragedi, dan Pemaknaannya." Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bentuk - bentuk terjadinya konflik sosial, tragedi serta kebermaknaannya dalam film berjudul *Sentinelle* yang disutradarai Julien Leclercq (2021), *Athena* yang disutradarai Romain Gavras (2022), *Le Bazar de la Charité* yang disutradarai Alexandre Laurent (2019), *La Haine* yang disutradarai Christophe Rossignon (1995), *Madame Claude* yang disutradarai oleh Sylvie Verheyde (2021). Sedangkan novel yang akan dikaji berjudul *L'appel de L'ange* yang ditulis oleh Guillaume Musso (2011), *Les Gens Heureux Lisent et Boivent du Café* yang ditulis oleh Agnès Martin-Lugand (2014). Kelima film dan dua novel tersebut dipilih sebagai sumber data penelitian karena karya-karya tersebut kontemporer dan menampilkan konflik sosial serta tragedi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif reflektif terhadap film dan novel dengan menggunakan landasan teori kritis untuk menjelaskan konflik sosial dan tragedi melalui narasi film dan novel. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat, frase, atau paragraf (dalam novel); dan data visual berupa gambar, adegan, dan sekuen serta audio berupa percakapan dari film. Data-data diperoleh melalui pembacaan berkali-kali, pencatatan, pengelompokan secara tematis, sedangkan dalam film data diperoleh melalui menonton berkali-kali, melakukan pencatatan, pengelompokan secara tematis. Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis interpretatif. Simpulan dilakukan secara induktif. Penelitian ini melibatkan tujuh mahasiswa yang saat ini sedang menyelesaikan tugas akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada novel *L'appel de l'ange* (2011) dan *Les Gens Heureux Lisent et Boivent du Café* (2014) memunculkan tragedi kematian yang mempengaruhi psikis tokoh utama. Sedangkan pada kelima film Prancis dengan judul *Sentinelle* (2021), *Le Bazar de la Charité* (2019), *Athena* (2022), *Madame Claude* (2021), dan *La Haine* (1995) yaitu menggambarkan konflik antar kelas sosial masyarakat Prancis yang terjadi sejak abad 19 hingga saat ini. Temuan ini dapat digunakan sebagai kajian diskusi untuk mata kuliah *Civilisation* dan apresiasi karya seni sastra atau film khususnya masyarakat Prancis dan Eropa.

Kata Kunci: *tragedi, konflik sosial, novel, film, masyarakat Prancis*